

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Subyek dengan kemampuan matematika tinggi mampu memahami masalah dengan menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan tepat dan benar. Subyek dengan kemampuan matematika tinggi juga mampu menyelesaikan masalah sesuai perencanaan.

Subyek dengan kemampuan matematika sedang mampu memahami masalah. Namun subyek kurang mampu merencanakan dan subyek juga menyelesaikan masalah, walaupun kurang maksimal. Subyek juga tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.

Subyek dengan kemampuan matematika rendah mampu menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar, namun kurang maksimal, karena subjek terlihat sedikit bingung. Subyek juga terlihat tidak mampu merencanakan dan menyelesaikan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Guru

Setiap siswa memiliki karakteristik yang cenderung berbeda, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih memperhatikan siswa yang berkemampuan matematik rendah dalam proses pembelajaran berlangsung,

dengan melakukan pendekatan, sehingga dapat mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya mengetahui sendiri gaya belajarnya dengan demikian dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar. Siswa, diharapkan juga untuk selalu berlatih menyelesaikan soal-soal sesuai langkah-langkah atau konsep dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan matematik.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang*, 3(2), 83–95.
- Ariawan, R., & Nufus, H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 82–91.
- Derniati, R., Roza, Y., & Maimunah. (2020). Analisis kemampuan Pemecahan masalah matematis siswa MTsN 3 Kuantan Singingi. *Eksakta: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 5(1), 1–12.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawa, A. M., & Putra, L. V. (2018). PISA Untuk Siswa Indonesia. *JANACITTA*, 01. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/janacitta/article/view/13>
- Kenedi, A. K., Hendri, S., Ladiva, H. B., & Nelliarti. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sedolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Numeracy*, 5(2), 226–235.
- Kristoforus, D. D. (2015). Proses Kognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Topik Pecahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Dan Gender. *WAHANA*, 64(1), 25–30.
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma*, 1(1), 588–595.
- Megita Dwi Pamungkas, M. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PEMANFAATAN SOFTWARE CORE MATH TOOLS (CMT). *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 56–64.
- Nuraini, Maimunah, & Roza, Y. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rambah Samo Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 63–76.
- Permatasari, N. Y., & Margana, A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Model Pembelajaran Treffinger. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 31–42.
- Pratiwi, A., & Effendi, K. N. S. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi bangun ruang sisi datar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 2(1b), 304–314.
- Presiden RI. (2003). *UU No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

- Rahma, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Septian, A., & Rizkiandi, R. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Prisma*, 6(1), 1–8.
- Siswono, T. Y. E. (2012). Belajar dan Mengajar Matematika Anak Usia Dini. *Seminar Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–9.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: DIKTI.
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN BISNIS (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158.
- Syafri, F. S. (2017). Kemampuan representasi matematis dan kemampuan pembuktian matematika. *Jurnal Edumath*, 3(1), 49–55.
- Tahmir, S., Nasrullah, & Nurwana, S. (2020). Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa SMA. *Issues in Mathematics Education*, 5(1), 30–40.
- Tim MKPBM. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika JICA-UPI.
- Widjajanti, D. B. (2009). Kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa calon guru matematika: apa dan bagaimana mengembangkannya. *Seminar Nasional FMIPA UNY*, 5, 1–11.
- Widyastuti, R. (2015). Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika berdasarkan Teori Polya ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 183–193.

